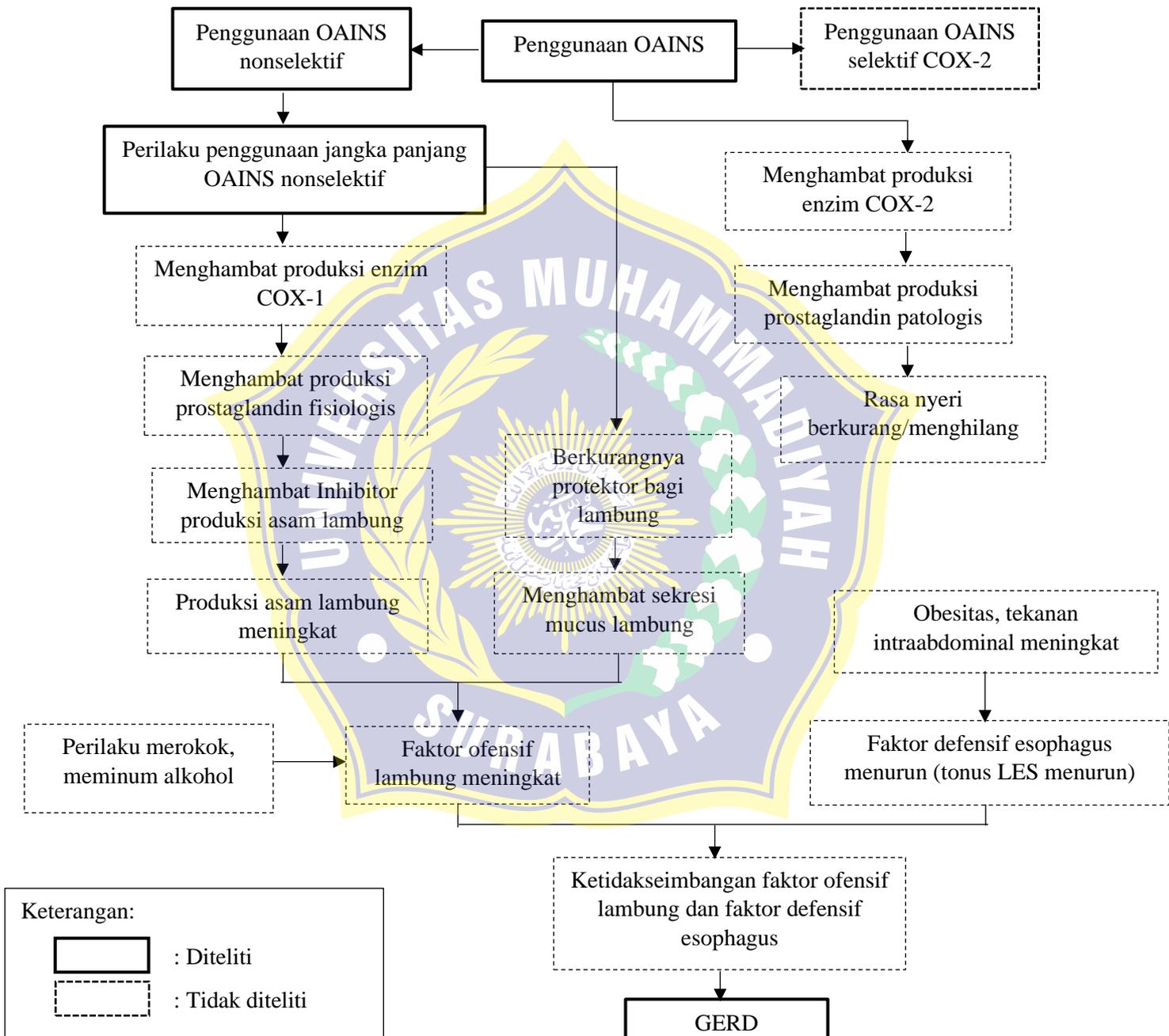


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

GERD adalah suatu penyakit yang menyebabkan rasa tidak nyaman; diakibatkan oleh adanya refluks dari isi lambung menuju esophagus yang menimbulkan beberapa gejala tipikal seperti *heartburn* dan regurgitasi. Salah satu faktor resiko dari timbulnya penyakit tersebut adalah konsumsi OAINS (utamanya OAINS nonselektif) yang jangka panjang. Obat golongan OAINS merupakan obat yang meredakan rasa nyeri melalui mekanisme menghambat produksi prostaglandin yang menyebabkan rasa nyeri. OAINS nonselektif bekerja dengan cara menghambat 2 enzim, yaitu enzim COX-1 dan enzim COX-2. Enzim COX-1 berfungsi membentuk prostaglandin fisiologis, yang mana fungsinya sebagai inhibitor produksi asam lambung. Sedangkan enzim COX-2 berfungsi membentuk prostaglandin patologis, yaitu prostaglandin yang hanya dihasilkan sebagai manifestasi rasa nyeri.

Sebab prostaglandin fisiologis terhambat, inhibitor bagi produksi asam lambung menjadi ikut terhambat pula. Akibatnya, produksi asam lambung menjadi meningkat, sehingga faktor ofensif dari lambung menjadi meningkat. Selain itu, faktor ofensif lambung juga turut meningkat akibat berkurangnya produksi mukus yang berfungsi sebagai protektor lambung oleh karena konsumsi OAINS. Sedangkan pada beberapa kondisi seperti hiatus hernia, panjang LES yang pendek, serta konsumsi obat-obatan tertentu semacam beta adrenergik, antikolinergik, dll dapat menyebabkan faktor defensif dari esophagus menurun, yaitu tonus LES yang menurun. Ketika terjadi ketidakseimbangan dari faktor ofensif lambung dan faktor defensif esophagus, hal ini akan menyebabkan terjadinya GERD.

3.3 Hipotesis Peneliti

1. H0: Tidak ada hubungan antara penggunaan jangka panjang OAINS terhadap GERD pada pasien poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare.
2. H1: Ada hubungan antara penggunaan jangka panjang OAINS terhadap GERD pada pasien poliklinik di Rumah Sakit Amelia Pare.

